

ORIENTASI DAN ASSESMENT AWAL KEMAMPUAN MAHASISWA

Muhamad Rofii



ORIENTASI MAHASISWA PRAKTEK

ORIENTASI PESERTA DIDIK

- * **Orientasi Peserta Didik merupakan kegiatan pengenalan lingkungan umum Rumah Sakit, visi, misi, motto, value, tujuan, kebijakan rumah sakit, susunan organisasi, hak dan kewajiban, peraturan/ tata tertib peserta didik dan tata kerja serta prosedur kerja di Rumah Sakit pada peserta didik.**

ORIENTASI PESERTA DIDIK

- * Kegiatan orientasi merupakan upaya agar setiap peserta didik yang akan melaksanakan praktek lapangan atau praktek pembelajaran klinik di Rumah Sakit **mengetahui hal-hal yang mendasar tentang Rumah Sakit dan mengetahui kewenangan** sesuai dengan target kompetensinya

Materi Orientasi Khusus

- * **Struktur Organisasi dan tata kerja di unit kerjanya**
- * **Standar Prosedur Operasional di unit kerjanya**
- * **Sarana dan prasarana di unit kerja**

- * Orientasi ini menyajikan informasi standar yang diperlukan oleh lembaga akreditasi untuk setiap rumah sakit.

Checklist informasi mahasiswa:

- * Asuransi Kesehatan
- * Penyedia Layanan Kesehatan
- * Imunisasi Hepatitis B, MMR (rubela / campak, gondong, rubella / campak jerman), TDaP (Tetanus, Diphtheria & Pertusis), varicella, & influenza , atau imunisasi tambahan.
- * Pemeriksaan Tuberkulin (TB)
- * Pemeriksaan Obat dan Latar Belakang Pidana

Informasi khusus untuk fasilitas mahasiswa:

- * Selamat Datang di Rumah Sakit**
- * Misi / Filosofi / Nilai-nilai Rumah Sakit**
- * Pedoman Perawatan Pasien**
- * Perjanjian Kerahasiaan**
- * Kebijakan Khusus dan Prosedur Keselamatan**
- * Verifikasi Kode Nama dan Prosedur Standar kegawatdaruratan**
- * Grafik / Dokumentasi**
- * Panduan Komputer / Kata Sandi**
- * Pakaian Klinis / Dress Code**
- * Persyaratan ID Badge**
- * Parkir**
- * Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Infeksi**

MANAJEMEN KESELAMATAN UMUM

- * **Kode Standar Emergensi**
- * **Peran dalam bencana – Standar kode dan prosedur**
- * **Kebakaran - Standar kode dan prosedur**
- * **Keamanan listrik - Standar kode dan prosedur**
- * **Bahan berbahaya – Keselamatan bahan**
- * **Bioterrorisme**
- * **Keselamatan pasien**
- * **Keselamatan peralatan medis**
- * **Jarum**

MANAJEMEN KESELAMATAN UMUM

- * **Pengendalian Infeksi : Standar pencegahan dan Penyakit penularan lewat darah**
- * **Mekanika tubuh – mengangkat dg aman**
- * **Penggunaan restrain – aspek hukum**
- * **Penyalahgunaan dan kelalaian**
- * **Gambaran umum kepatuhan**
- * **Kerahasiaan informasi pasien**
- * **Hak Pasien**
- * **Petunjuk arah / denah**
- * **Kompetensi budaya**
- * **Alergi lateks**
- * **Layanan pelanggan**

Kode Standar Emergensi

KEJADIAN	KODE STANDAR
Cardiac Arrest	BIRU
Fire	MERAH
Severe Weather	ABU-ABU
Tornado	HITAM
Missing / Abducted Infant	PINK
Bomb Threat	COKLAT
Disaster	KUNING

Peran dalam bencana – Standar kode dan prosedur

- * Jika terjadi bencana, siswa harus selalu mengikuti instruksi dari staf rumah sakit.

Kebakaran - Standar kode dan prosedur

- * Mhs hrs tahu pencegahan kebakaran
- * Mhs hrs tahu lokasi dan penggunaan alat pemadam kebakaran
- * Pedoman sederhana mengurangi kebakaran:
 1. Perhatikan peraturan merokok.
 2. Ingatkan pasien dan pengunjung utk mematuhi peraturan merokok.
 3. Perhatikan pedoman keselamatan penggunaan alat listrik.
 4. Simpan semua bahan kimia, bahan mudah terbakar dan gas.
 5. Waspada dan sadari potensi bahaya kebakaran dan singkirkan bahaya.

Keamanan listrik

1. Jangan gunakan stopkontak yang longgar.
2. Jangan gunakan steker "penipu" dan jangan putus dari tanah pada steker tiga cabang.
3. 3. Periksa kabel dan steker dari semua peralatan listrik untuk mendeteksi kabel atau kabel yang bengkok, berjumbai, retak atau terbuka.
4. Pastikan semua peralatan perawatan pasien listrik memiliki stiker inspeksi yang bertanggal.
5. Hindari penggunaan kabel ekstensi.

Bahan berbahaya dan Keamanan bahan

- * Jangan gunakan bahan kimia dari botol yang tidak berlabel.
- * Jika botol tanpa label ditemukan, hubungi instruktur Anda atau penyelia area.

Bioterorisme

- * Kemungkinan kedaruratan nuklir, biologis, atau kimia tidak dapat diabaikan
- * Jika menemukan barang yang mencurigakan, harus dibiarkan dan tidak disentuh, pintu ditutup untuk mencegah orang lain memasuki area dan tangan segera dicuci dengan sabun dan air.
- * Beritahu supervisor dan / atau instruktur Anda segera.
- * Penyakit yang paling mungkin terjadi akibat bioterorisme adalah: antraks, botulisme, wabah dan cacar.

Patient Safety

- * Tidak semua item akan memengaruhi mhs. Namun, siswa harus terbiasa dengan tujuan keselamatan dan peran mereka dalam kebijakan dan prosedur lembaga tertentu.
- * Gunakan setidaknya dua pengidentifikasi pasien saat memberikan perawatan, perawatan, dan layanan.
- * Laporkan hasil kritis dari tes dan prosedur diagnostik tepat waktu.
- * Menjaga dan mengkomunikasikan informasi pengobatan pasien yang akurat.
- * Mencegah infeksi terkait infeksi organisme yang resistan terhadap obat, mencegah infeksi aliran darah, mencegah infeksi di tempat bedah, dan mencegah infeksi saluran kemih terkait kateter.

Keselamatan Peralatan Medis

- * Operasikan peralatan hanya jika dilatih dan disahkan dan jika peralatan dalam kondisi aman.
- * Peralatan yang diketahui atau diduga tidak aman atau tidak berfungsi dengan baik harus segera dihapus dari layanan.
- * Beri tanda "JANGAN GUNAKAN" pada alat tdk aman, singkirkan, dan hubungi supervisor segera.
- * Harus pelaporan setiap cedera pasien yang terkait dengan perangkat medis berdasarkan Safe Medical Device Act (SMDA).

Jarum Stik

- * Selalu laporkan cedera akibat jarum suntik ke instruktur untuk memastikan perawatan lanjutan yang sesuai.
- * Hindari penggunaan jarum ketika alternatif yang aman dan efektif tersedia.
- * Rencanakan penanganan dan pembuangan jarum yang aman.
- * Segera buang jarum bekas dalam wadah.
- * Laporkan semua cedera terkait jarum tajam dan benda tajam.
- * Jika terkena jarum dari pasien HIV, Beri tahu instruktur dengan segera. Cari profilaksis dan konseling pasca pajanan dalam beberapa jam setelah paparan

Pengendalian infeksi

- * Cuci tangan Anda.
- * Pakailah sarung tangan jika menyentuh cairan tubuh atau permukaan yang basah (mata, mulut, dll.).
- * Kenakan gaun jika kontak cairan tubuh dengan seragam.
- * Kenakan masker / goggle jika antisipasi akan terjadi percikan di wajah.

Strategi pencegahan standar pengendalian infeksi

1. Teknik Cuci Tangan yang Benar
2. Jangan mengambil pecahan kaca secara langsung dengan tangan bersarung atau telanjang.
3. Lakukan kebersihan tangan setelah melepas sarung tangan.
4. **Panduan Kuku:** harus Pendek, Bersih, Tidak ada kuku palsu, dan Tidak ada perhiasan kuku
5. **Personal Protective Equipment (APD):** Jenis peralatan pelindung yang dipilih untuk suatu tugas tergantung pada tingkat paparan yang mungkin terjadi.
6. Kenakan Sarung Tangan
7. **Tumpahan Cairan Darah dan Tubuh:** Pakai sarung tangan dan pakaian pelindung lainnya yang sesuai. Gunakan handuk kertas untuk menyerap bahan cair yang terlihat. Beri tahu supervisor unit.
8. **Pencegahan di Udara:** Pakai masker sebelum masuk. Tutup pintu kamar pasien.
9. **Pencegahan Tetesan:** Pakai masker untuk kontak dekat (2-3 kaki dari wajah pasien).

Penyakit Darah

Penyakit yang menjadi perhatian mhs adalah:

- * Hepatitis
- * HIV

Mekanika Tubuh

- * Semua cedera harus segera dilaporkan kepada instruktur
- * Gunakan mekanik tubuh yang baik meminimalkan risiko cedera.

Praktik kerja yang aman harus diperhatikan:

- * Dapatkan pijakan yang kuat, kaki terpisah.
- * Tekuk lutut Anda, bukan punggung Anda
- * Kencangkan otot perut, mereka menopang tulang belakang Anda saat Anda mengangkat.
- * Angkat dengan kaki Anda. Jaga agar beban tetap dekat.
- * Pindahkan punggung Anda dengan tegak.
- * Gerakkan kaki Anda, jangan memutar.
- * Dapatkan banyak bantuan. pekerjaan Anda dan apa yang Anda lakukan
- * Ketahui cara mengoperasikan peralatan
- * Masukkan item yang akan dipindahkan pada ketinggian yang sesuai (mis. sesuaikan ketinggian tempat tidur)

Pemakaian Restrain

- * **Pengekangan harus digunakan untuk pasien SAJA setelah semua alternatif lain untuk keselamatan pasien dan yang lainnya telah dicoba dan gagal.**

TUJUAN ORIENTASI MAHASISWA

- * Memahami tentang peraturan RS.
- * Memahami tentang semua fasilitas yang tersedia & cara penggunaannya.

PERSIAPAN ORIENTASI MAHASISWA

- * Checklist orientasi Mhs
- * Kartu Nama
- * Lembar tentang tata tertib RS

PROSEDUR KERJA ORIENTASI MAHASISWA

- * Memberi salam
- * Menjelaskan kepada mhs tentang semua fasilitas yang tersedia di ruang perawatan dan prosedur penggunaannya
- * Menjelaskan tata tertib rumah sakit.
- * Menjelaskan hak-hak dan kewajiban mhs
- * Memberikan penjelasan pembimbing dan perawat di ruangan
- * Memberi kesempatan mahasiswa bertanya
- * Mengakhiri dengan salam

Latihan

- * Lakukan peran pembimbing klinik dan mhs tentang orientasi mhs.
- * Peragakan dengan teman disamping anda dan berpasang-pasangan.



ASSESSMENT AWAL KEMAMPUAN MAHASISWA

PROSEDUR ASESMEN AWAL MAHASISWA

1. Berikan salam
2. Jelaskan tujuan pertemuan
3. Minta mahasiswa mengisi form portofolio sesuai kemampuan mahasiswa
4. Identifikasi bersama dengan mahasiswa tentang kompetensi yang belum tercapai dari rata-rata mahasiswa
5. Catat topik-topik yang telah teridentifikasi dan urutkan dari tindakan yang sederhana sampai yang kompleks.
6. Sepakati bersama mahasiswa tentang topik yang akan dipelajari dan metodenya.
7. Tentukan kontrak waktu pembelajaran
8. Tutup pertemuan
9. Berikan salam

ASSESSMENT AWAL

* [Assesment awal mhs 2019.docx](#)

LATIHAN

- * **Lakukan asesmen awal mahasiswa secara berpasangan**



TERIMA KASIH